

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN PENDARAHAN PADA
PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CERMEE
BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh :
SITI SEFIRATIL MAYSAROH
NIM. 25104180**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS DR SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul hubungan anemia dengan kejadian pendarahan pada persalinan di Wilayah Kerja PKM Cermee Bondowoso. Telah di uji dan di sahkan oleh dekan fakultas ilmu kesehatan pada:

Nama : Siti Sefiratil Maysaroh

NIM : 25104180

Hari, tanggal : 24 July 2026

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr.Soebandi Jember

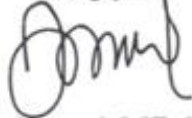
Tim Penguji

Ketua penguji



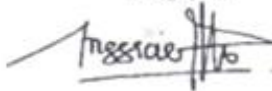
Yuni Handayani, S.ST., M.Kes
NIDN. 0704068402

Penguji II



Fany Yanuarti, S.ST., Mkeb
NIDN. 0718018903

Penguji III



Ernawati Anggraeni., S.ST.,M.Kes
NIDN 0703038901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zanifah, S.ST., M.Keb
NIDN- 0719128902

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN PENDARAHAN PADA PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PKM CERMEE BONDOWOSO

*The Relationship Between Anemia And The Occurrence Of Bleeding During Childbirth In
The Work Area Of Pkm Cermee Bondowoso*

Siti Sefiratil Maysaroh, Ernawati Anggraeni., S.ST.,M.Kes^{2*}

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Jember

Abstrak

Latar belakang: Perdarahan persalinan menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu didunia. Sekitar 14 juta wanita di seluruh dunia mengalami perdarahan setiap tahun, yang menyebabkan lebih dari 70.000 kematian ibu. Perdarahan persalinan salah satunya disebabkan karena anemia. Anemia adalah salah satu faktor yang memengaruhi perdarahan pasca melahirkan. Kematian dan komplikasi pada ibu terjadi pada hampir 50% ibu hamil yang mengalami anemia.

Tujuan: Tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis hubungan anemia dengan kejadian perdarahan pada persalinan di Wilayah Kerja PKM Cermee Bondowoso.

Metode: Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi retrospektif karena waktunya, yang melibatkan observasi, pengumpulan data sekali, dan penggunaan data historis. 105 individu yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Cermee Bondowoso sebagai pasien bersalin menjadi populasi dan sampel. Chi-Square adalah analisis data yang paling tepat untuk 105 sampel yang teridentifikasi dalam penelitian ini.

Hasil: Berdasarkan temuan dari penelitian ini, mayoritas partisipan—63 orang atau 60%—tidak mengalami anemia, dan mayoritas partisipan—72 orang atau 31,9%—tidak mengalami perdarahan pascapersalinan. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai p value sebesar $0.00 < 0.05$. Ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara kejadian anemia dan perdarahan pascapersalinan di Wilayah Kerja PKM Cermee Bondowoso, sesuai dengan hipotesis penelitian.

Kesimpulan: anemia dan perdarahan pascapersalinan saling terkait di Wilayah Kerja PKM Cermee Bondowoso. Untuk mendeteksi anemia dan risiko masalah persalinan lainnya sejak dini, disarankan agar ibu hamil rutin memanfaatkan layanan kesehatan.

Kata Kunci: Anemia, Perdarahan persalinan